

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahNya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Danau Kembar Tahun 2019 ini dapat berjalan dengan lancar. Laporan Kinerja Kecamatan Danau Kembar disusun berdasarkan Instruksi Presiden RI Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja, sebagai media untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran dan tujuan maupun dalam mencapai cita-cita Kecamatan Danau Kembar.

Laporan Kinerja Kecamatan Danau Kembar Tahun 2019 memuat informasi secara transparan tentang pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan sampai dengan pencapaian sasaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kecamatan Danau Kembar.

Tujuan dari Laporan Kinerja Pemerintah adalah untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya. Laporan Kinerja juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi yang obyektif bagi pihak-pihak yang berkepentingan (stake holder) dalam menilai capaian kinerja serta bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut. Disamping itu Laporan Kinerja ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja terhadap penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan prima terhadap masyarakat.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini belum sempurna sehingga masih memerlukan perbaikan-perbaikan. Oleh karena itu masukan dan saran dari berbagai pihak sangat kami perlukan. Atas kerjasama dan kerja keras semua anggota tim dalam penyusunan Laporan Kinerja ini disampaikan terima kasih.

Akhir kata semoga Laporan Kinerja Kecamatan Danau Kembar Tahun 2019 ini, dapat dipergunakan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program dan bahan evaluasi serta perencanaan program pengawasan yang akan datang.

Simpang Tanjung Nan IV, Februari 2020

CAMAT DANAU KEMBAR

Drs.EKA PUTRA

NIP.19660401 199007 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Kecamatan Danau Kembar Tahun 2019 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Danau Kembar tahun 2016-2021 dan Rencana Kinerja tahun 2019 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2019. Penyusunan LAKIP Kecamatan Danau Kembar tahun 2019 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap yang telah dilakukan selama tahun 2019. Dalam upaya merealisasikan Good governance, Kecamatan Danau Kembar telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, untuk mewujudkan Visi dan Misi yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Danau Kembar Tahun 2016-2021.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecamatan selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja yang dilengkapi dengan penetapan kinerja sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Panduan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja. Untuk merealisasikan amanat peraturan perundang-undangan tersebut Kecamatan Danau Kembar telah melaksanakannya, yang kemudian tersusun dalam bentuk Laporan Kinerja Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Tahun 2019.

Secara geografis Kecamatan Danau Kembar terletak di daerah pegunungan dengan mayoritas penduduk bekerja di bidang pertanian. Untuk letak geografis Kecamatan Danau Kembar itu sendiri adalah :

1. Letak Geografis : 00°57'48" dan 01°07'45" Lintang Selatan
100°36'55" dan 100°44'55" Bujur Timur
2. Batas Daerah : Utara : Kec. Lembang Jaya
Selatan : Kab. Pesisir Selatan
Barat : Kec. Gunung Talang
Timur : Kec. Lembah Gumanti
3. Luas Daerah : 70,10 Km²
4. Curah Hujan : 2.166 mm
5. Ketinggian Dari Permukaan Laut : 1.200 meter

Kecamatan Danau Kembar memiliki 2 (dua) nagari yang terdiri dari 19 (Sembilan belas) Jorong. Nama-nama Nagari dan Jorong Tersebut adalah :

| No. | Nagari | Nama Jorong |
|-----|------------------------|--|
| 1. | Simpang Tanjung Nan IV | 1. Aka Gadang 2. Gurun Data 3. KDA 4. KDB 5. Lurah Ingu 6. Pasar 7. Taluak Anjalai 8. Taluak Kinari |

| | | |
|----|--------------------|--|
| | | 9. Rawang Gadang |
| 2. | Kampung Batu Dalam | 1. Air Tawar Selatan 2. Air Tawar Utara 3. Air Rarak Selatan 4. Air Rarak Utara 5. Kampung Batu Selatan 6. Kampung Batu Tengah 7. Kampung Batu Utara 8. Kampung Dalam Barat 9. Kampung Dalam Tengah 10. Kampung Dalam Timur |

Rasio Kepadatan Penduduk di Kecamatan Danau Kembar dihitung berdasarkan jumlah penduduk dan luas wilayah adalah sebagai berikut :

| No | Nagari | Luas Wilayah (Km ²) | Jumlah Penduduk | Kepadatan Penduduk per Km ² |
|----|------------------------|---------------------------------|-----------------|--|
| 1. | Simpang Tanjung Nan IV | 44,10 | 8.149 | 184,78 |
| 2. | Kampung Batu Dalam | 26,00 | 11.286 | 434,08 |

Kecamatan Danau Kembar sangat potensial untuk pengembangan destinasi wisata. Letaknya di pegunungan dan indahnya pemandangan alam menjadi daya tarik bagi wisatawan. Objek wisata alam di Kecamatan Danau Kembar adalah sebagai berikut :

| No. | Nagari | Objek Wisata |
|-----|------------------------|--|
| 1. | Simpang Tanjung Nan IV | 1. Danau Diatas 2. Panorama Danau Kembar 3. Danau Di Bawah |
| 2. | Kampung Batu Dalam | 1. Danau Talang 2. Danau di Bawah |

Untuk penggunaan lahan di Kecamatan Danau Kembar umumnya pertanian (sawah, ladang dan kebun).persentase Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya adalah :

| No | Jenis Penggunaan | Luas (Ha) | Persentase (%) |
|--------|----------------------------------|-----------|----------------|
| 1. | Lahan Sawah | 100,00 | 1.43 |
| 2. | Bangunan dan Halaman Sekitarnya | 441,00 | 6.29 |
| 3. | Tegal / Kebun | 770,00 | 10.98 |
| 4. | Ladang/Huma | 1.097,00 | 15.65 |
| 5. | Pengembalaan / Padang Rumput | - | - |
| 6. | Sementara Tidak Diusahakan | 142,00 | 2.03 |
| 7. | Ditanami Pohon / Hutan Rakyat | 61,00 | 0.87 |
| 8. | Hutan Negara | 1.755,00 | 25.04 |
| 9. | Perkebunan | 34,00 | 0.49 |
| 10. | Lahan Kering Lainnya | 2.375,00 | 33.88 |
| 11. | Hutan Rawa-rawa / Tidak Ditanami | - | - |
| 12. | Tebat / Kolam / Empang | 3,00 | 0.04 |
| 13. | Lainnya | 232,00 | 3.31 |
| Jumlah | | 7.010 | 100 |

Target kinerja yang harus dicapai Kantor Camat Danau Kembar tahun 2019, yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Rensra) Tahun 2016-2021 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan LKjIP didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja masing-masing unit satuan kerja yang ada di Kecamatan Danau Kembar.

1.1.1 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kecamatan Danau Kembar Tahun 2019 adalah:

1. Untuk mengukur tingkat keberhasilan kinerja program dan kegiatan yang telah dilaksanakan;
2. Untuk memperoleh informasi mengenai kinerja program dan kegiatan dalam satu tahun anggaran;
3. Untuk mengevaluasi kinerja dan memperbaiki serta sebagai bahan perencanaan program dan kegiatan untuk tahun berikutnya;

- 4 . Sebagai bahan umpan balik untuk perencanaan kinerja di masa datang; dan ,
5. Sebagai media dalam upaya menyelenggarakan *clean government* menuju *good governance*, dan untuk memenuhi tiga pilar utama yaitu akuntabilitas, tranparansi, dan partisipasi melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

1.3. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh

1.3.1. Identifikasi dan Analisis Kondisi

1) Identifikasi dan Analisis Kekuatan

Berdasarkan hasil analisis, dapat diidentifikasi beberapa paktor kekuatan yang sangat berpengaruh pada keberhasilan kecamatan Danau Kembar Kab. Solok dalam mencapai Visi dan Misi tersebut adalah:

- a. Struktur Organisasi Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok berdasarkan pada, Adapun mengenai kedudukan tugas pokok dan fungsi tersebut adalah :

Kedudukan :

Kecamatan merupakan perangkat daerah sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu, yang dipimpin oleh seorang camat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

- b. Susunan kerja dikecamatan Danau Kembar yang kondusif, melalui hubungan kerja yang dibangun secara kekeluargaan dan demokratis sehingga sangat bermanfaat dalam mengembangkan kreativitas indifidual maupun kelompok (team Work);
- c. Sarana dan prasarana kerja di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok sekalipun dengan segala keterbatasan kualitas namun sangat membantu pelaksanaan tugas sehari-hari, meliputi gedung, ruang kantor, ruang pertemuan, sarana tranportasi dan peralatan perkantoran.
- d. Hubungan dinamis dalam/ dengan masing-masing SKPD dengan pendekatan politik, teknokratik, partisifatif atas-bawah (top Down) dan bawah-atas (Bottom up).

2) Identifikasi Dan Analisis Kelemahan

Setelah memiliki beberapa kekuatan seperti telah dijelaskan diatas, ternyata Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok memiliki beberapa kelemahan internal yang menghambat kelancaran organisasi dalam mencapai tujuannya, berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan beberapa kelemahan tersebut:

- a. Kemampuan menggalang stakeholder dalam mengkoordinasikan segala kebijakan Bupati;

- b. Sistem informasi yang dimiliki masih kurang, tidak sebanding dengan kebutuhan unit kerja.

Peluang (Opportunities)

- a. Dengan adanya otonomi daerah yang luas dan nyata, Kecamatan Danau Kembar memiliki kewenangan untuk menyusun kebijakan dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumberdaya yang ada untuk kepentingan masyarakat.
- b. Adanya tuntutan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan pelayanan sehingga memacu Kecamatan untuk lebih akuntabel dan transparan.
- c. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Informasi yang pesat merupakan aspek percepatan peningkatan kinerja Kecamatan Danau Kembar

Kewenangan, Struktur Organisasi dan Tata Kerja

1.2.1. Kewenangan

Berdasarkan Peraturan Bupati Solok Nomor : 54 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan BAB III Tugas dan Fungsi Pasal 4 ayat 1, Kecamatan mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum;
2. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
3. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
4. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
5. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
6. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah Kabupaten di tingkat kecamatan / Unit Pelaksana Teknis Dinas/Badan;
7. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa/nagari;
8. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah Kabupaten yang ada di Kecamatan; dan
9. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan.

Selain tugas yang tersebut diatas, Kecamatan diberi kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Solok Nomor : 25 Tahun 2016 tentang Kewenangan Bupati Yang Dilimpahkan Kepada Camat di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok, meliputi:

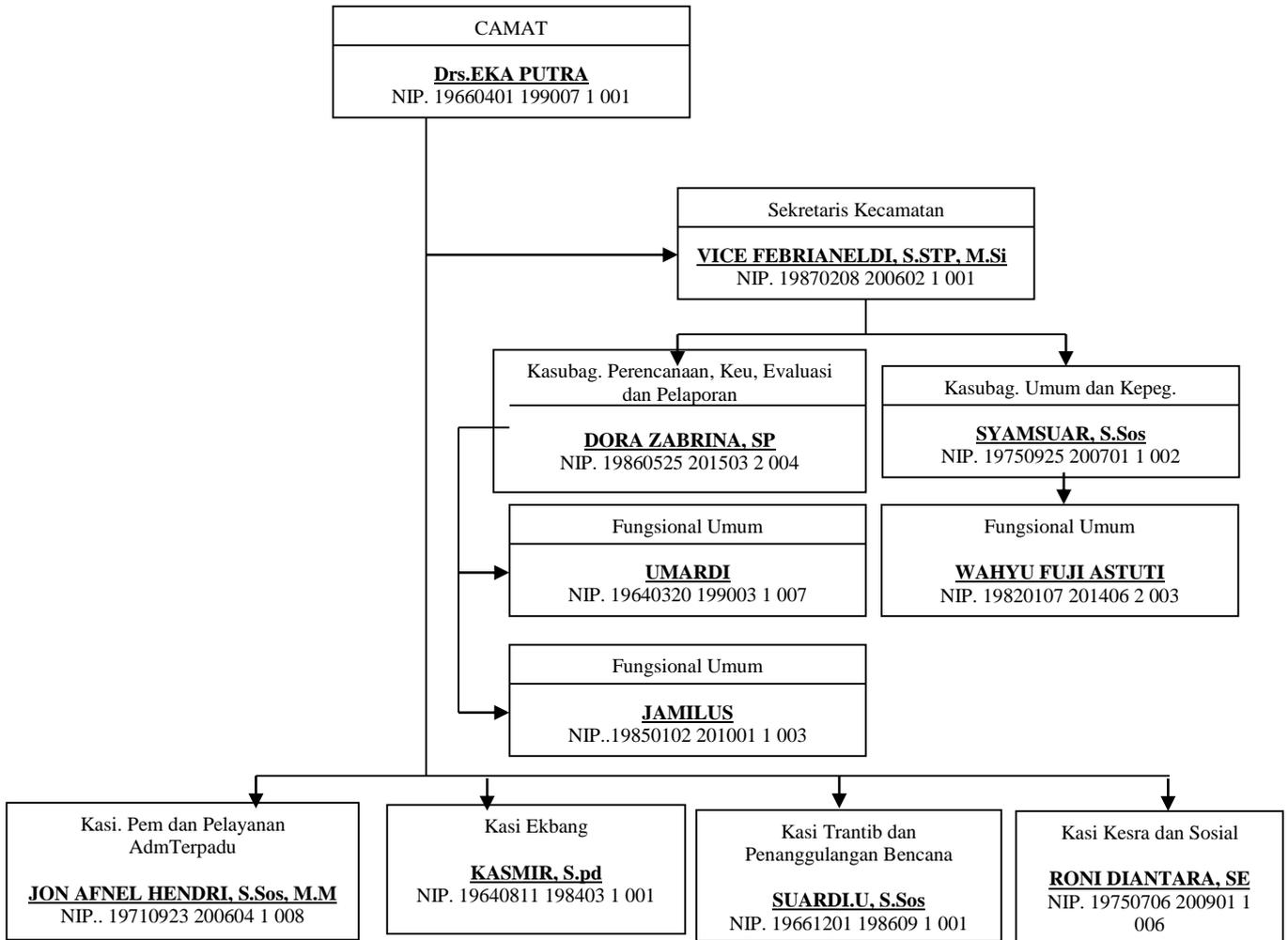
1. Kewenangan Perizinan;
2. Kewenangan Rekomendasi;
3. Kewenangan Pembinaan;
4. Kewenangan Pengawasan;
5. Kewenangan Fasilitasi;
6. Kewenangan Pemerintahan Umum.

I.2.2. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Pengaturan penyelenggaraan kecamatan baik dari sisi pembentukan, kedudukan, tugas dan fungsinya secara legalistik diatur dengan Peraturan Pemerintah. Sebagai perangkat daerah, Camat mendapatkan pelimpahan kewenangan yang bermakna urusan pelayanan masyarakat. Selain itu kecamatan juga akan mengemban penyelenggaraan tugas-tugas umum pemerintahan. Camat dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah kabupaten/kota. Pertanggungjawaban Camat kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah adalah pertanggungjawaban administratif. Pengertian melalui bukan berarti Camat merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah, karena secara struktural Camat berada langsung di bawah bupati/walikota.

Berdasarkan Peraturan Bupati Solok Nomor 54 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Kecamatan, maka struktur organisasi Kantor Camat Danau Kembar dapat dilihat dari bagan berikut ini :

Bagan 2.1
Struktur Organisasi Kecamatan Danau Kembar
Tahun 2019



I.2.3. Susunan Kepegawaian dan Perlengkapan Kerja

Selanjutnya dapat dilihat Susunan Kepegawaian Kecamatan Danau Kembar, sebagai berikut :

- a. Kondisi Kepegawaian berdasarkan Jabatan :
 1. Camat / Eselon III A : 1 orang
 2. Sekretaris Kecamatan / Eselon III B : 1 orang
 3. Kepala Seksi / Eselon IV A : 4 orang
 4. Kepala Sub Bagian / Eselon IV B : 2 orang
 5. Staf Pelaksana : 3 orang
- b. Kondisi Kepegawaian berdasarkan Pangkat dan Golongan :
 1. Golongan IV : 2 orang
 2. Golongan III : 7 orang
 3. Golongan II : 2 orang
- c. Kondisi Kepegawaian berdasarkan Tingkat Pendidikan :
 1. Pendidikan S 2 : 2 orang
 2. Sarjana / S 1 : 7 orang
 3. Diploma 3 : 0 orang
 4. SLTA/ sederajat : 2 orang

Pengaturan penyelenggaraan kecamatan baik dari sisi pembentukan, kedudukan, tugas dan fungsinya secara legalistik diatur dengan Peraturan Pemerintah. Sebagai perangkat daerah, Camat mendapatkan pelimpahan kewenangan yang bermakna urusan pelayanan masyarakat. Selain itu kecamatan juga akan mengemban penyelenggaraan tugas-tugas umum pemerintahan. Camat dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah kabupaten/kota. Pertanggungjawaban Camat kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah adalah pertanggungjawaban administratif. Pengertian melalui bukan berarti Camat merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah, karena secara struktural Camat berada langsung di bawah bupati/walikota.

Beberapa informasi potensial lainnya di Kecamatan Danau Kembar yang biasa menjadi peluang dalam peningkatan pembangunan daerah, diantaranya :

- a. Hubungan yang baik dan harmonis antara aparatur Kecamatan Danau Kembar dengan masyarakat memudahkan dalam konsultasi pelaksanaan kegiatan.
- b. Kecamatan Danau Kembar merupakan daerah pariwisata, agrowisata dan ekowisata, sehingga dengan pemanfaatan yang optimal bisa memberikan kontribusi pada daerah.

- c. Aktifitas penduduk yang banyak bergelut dalam bidang pertanian, memberikan peluang Kecamatan Danau Kembar untuk menjadi daerah sentral hasil pertanian.
- d. Kecamatan Danau Kembar yang memiliki banyak Danau, diantaranya Danau Talang, Danau Diatas dan Danau Dibawah menyuguhkan pemandangan yang indah.

I.4 Sistematika Penyajian

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Kecamatan Danau Kembar selama tahun 2019. Capaian kinerja (*performance results*) tahun 2019 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) tahun 2019 sebagai tolok ukur keberhasilan Tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Kecamatan Danau Kembar Tahun 2019, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

- Lampiran**
- 1) Perjanjian Kinerja
 - 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. TUJUAN DAN SASARAN

Pemerintahan Kecamatan merupakan bagian Integral dari Pemerintahan Kabupaten Solok, oleh karena itu sistim perencanaan program kegiatan Kecamatan juga merupakan bagian tidak terpisahkan dari program kegiatan Pemerintahan Kabupaten Solok. Sebagaimana diketahui Visi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Tahun 2016 - 2021 adalah **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN SOLOK YANG MAJU DAN MANDIRI MENUJU KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG MADANI DALAM NUANSA ADAT BASANDI SYARA”, SYARA’ BASANDI KITABULLAH”**,

Berdasarkan pada rumusan Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Memantapkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik dan bersih

Sesuai dengan peran Danau Kembar Tahun 2016 – 2021 tertuang pada Misi Kelima Kabupaten Solok yaitu Memantapkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik dan bersih dengan tujuan : untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih (Good Governance) berbasis Pelayanan Prima Menuju Masyarakat Madani, sasaran yang akan dicapai Kecamatan Danau Kembar adalah Meningkatnya Akuntabilitas kinerja dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan daerah

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, maka visi dan misi tersebut harus dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional, berupa pernyataan tujuan dan sasaran organisasi. Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan. Dengan tujuan tersebut Kecamatan Danau Kembar mengetahui apa yang harus dilaksanakan kedepannya.

Dengan mempertimbangkan sumber daya, kemampuan yang dimiliki, faktor lingkungan yang mempengaruhi dan faktor-faktor penentu keberhasilan yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari Kecamatan Danau Kembar yang ditetapkan adalah Menyelenggarakan secara optimal tugas Pemerintah, Pembangunan dan Kemasyarakatan serta kemandirian Pemerintah Nagari menuju kesejahteraan masyarakat

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tertentu, yang difokuskan kepada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan organisasi. Sesuai dengan sifat dari sasaran yaitu dapat diukur atau dinilai, spesifik, menantang namun dapat dicapai dan berorientasi

pada hasil, maka sasaran Kecamatan Danau Kembar dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 2.1
Kesesuaiaan Tujuan dan Sasaran

| No | Tujuan | Sasaran |
|----|--|--|
| 1. | Meningkatkan kualitas pelayanan publik | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik |
| 2. | Meningkatkan tertib administrasi Nagari | Meningkatnya kepatuhan Nagari dalam penataan administrasi |
| 3. | Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan | Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam pembangunan |

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka perlu dituangkan dalam program kerja Kecamatan Danau Kembar, sehingga dapat dilihat kesesuaian antara sasaran dan program untuk mencapai sasaran tersebut.

Tabel 2.2
SASARAN DAN PROGRAM

| No | Sasaran Strategis | Program |
|----|--|--|
| 1 | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 3. Program peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 4. Program Pemeliharaan Kamtibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal |
| 2 | Meningkatnya kepatuhan Nagari dalam penataan administrasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan/Nagari |
| 3 | Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam pembangunan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa/Nagari 2. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah 3. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga 4. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan/Nagari |

2.2. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Sasaran dan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan Kecamatan Danau Kembar dalam mencapai tujuan dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Formulasi Pengukuran |
|-----|--|---|--|
| 1 | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik | Indeks Kepuasan Masyarakat | Hasil survey |
| | | Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti | $\frac{\text{Jml pengaduan ditindaklanjuti}}{\text{Jml pengaduan masy}} \times 100\%$ |
| | | Persentase gangguan Trantibmas yang ditindaklanjuti | $\frac{\text{Jml gangguan yg ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah gangguan yang ada}} \times 100\%$ |
| 2 | Meningkatnya kepatuhan nagari dalam penataan administrasi | Persentase Nagari dengan pelaporan ADN tepat waktu | $\frac{\text{Jml nagari yg melaporkan ADN}}{\text{Jumlah nagari yang ada}} \times 100\%$ |
| | | Persentase Nagari yang menetapkan APB tepat waktu | $\frac{\text{Jml nagari yg menetapkan tpt wkt}}{\text{Jumlah nagari yang ada}} \times 100\%$ |
| 3 | Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam pembangunan | Persentase usulan Musrembang Kecamatan yang tertampung dalam Dokumen RKPD | $\frac{\text{Jml usulan yg tertampung di RKPD}}{\text{Jumlah usulan musrenbang}} \times 100\%$ |
| | | Persentase capaian PAD | $\frac{\text{Realisasi capaian PAD}}{\text{Jml Target PAD}} \times 100\%$ |

2.3. RENCANA KINERJA 2019

Pada dasarnya rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2019 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok selama tahun 2019. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama 2019 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target

kinerja pada tingkat sasaran strategis merupakan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misi.

Rencana Kinerja Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.4
RENCANA KINERJA TAHUN 2018

| No. | SASARAN STRATEGIS | Indikator Kinerja | |
|-----|--|--|--------------------|
| | | URAIAN | TARGET |
| 1. | Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik | 1. Indeks Kepuasan Masyarakat 2. Persentase Pengaduan Masyarakat yang ditindaklanjuti 3. Persentase Gangguan Trantibmas yang ditindaklanjuti | 3,38 75% 80% |
| 2. | Meningkatnya Kepatuhan Nagari dalam Penataan administrasi | 1. Persentase Nagari dengan pelaporan ADN tepat Waktu 2. Persentase Nagari yang Menetapkan APB tepat waktu | 100% 100% |
| 3. | Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam Pembangunan | 1. Persentase Usulan Musrenbang Kecamatan yang Tertampung dalam Dokumen RKPD 2. Persentase Capaian PAD | 40% 80% |

2.4. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2019

Penetapan Kinerja merupakan amanat Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Penetapan Kinerja. Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

| | | | | | | | |
|---|--|--|--------------|---|--|--|--|
| | | 3. Persentase gangguan trantibmas yang ditindaklanjuti | 80% | Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal | Peningkatan kerjasama dengan aparat keamanan dalam teknik pencegahan kejahatan | 4.800.000 | |
| 2 | Meningkatnya kepatuhan Nagari dalam penataan administrasi | 1. Persentase Nagari dengan Pelaporan ADN tepat waktu 2. Persentase Nagari yang menetapkan APB tepat waktu nagari | 100% 100% | Program Peningkatan Keberdayaan Masy Pedesaan dan Nagari | Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masy pedesaan | 136.150.000 | |
| 3 | Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan | 1. Persentase usulan Musrenbang Kecamatan yang tertampung dalam Dokumen RKPD | 40% | 1. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa/Nagari 2. Program Peningkatan Keberdayaan Masy Pedesaan dan Nagari 3. Program Pembinaan dan Pemasarakan Olahraga | Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa Fasilitasi Kegiatan-kegiatan TP-PKK Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat | 4.300.000 63.700.000 8.000.000 | |
| | | 2. Persentase capaian PAD | 80% | 1. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah | Intensifikasi dan Ektensifikasi Sumber-sumber Pendapatan Daerah | 2.500.000 | |
| | | | | | | | |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas / pemberi amanah. Bentuk pertanggungjawaban Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok selaku perangkat daerah, melaksanakan kewajiban membuat laporan pertanggungjawaban melalui penyajian Laporan Kinerja yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang perbaikan pedoman penyusunan Laporan Kinerja. Laporan tersebut diatas memberikan Gambaran Mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/ kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2019.

3.1. Kerangka Pengukuran Kinerja

Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Impres No. 7 tahun 1999 dan keputusan Kepala LAN No. 239/ IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003, tentang perbaikan pedoman penyusunan PeLaporan Kinerja, Kinerja Kecamatan Danau Kembar diukur berdasarkan Tingkat Pencapaian Sasaran dan Program/kegiatan. Pencapaian setiap indikator kinerja dilakukan dengan metodologi perbandingan capaian kinerja (*performance result*) dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2019 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi. Untuk mengetahui gambaran mengenai Tingkat Pencapaian Sasaran Program/ kegiatan dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya.

Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi Indikator Sasaran, Pencapaian kinerja Program/ kegiatan diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi Indikator Kinerja kegiatan yang terdiri dari input, proses, output, outcome, benefit, dan impact.

3.2. Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja. Indikator Kinerja menjadi patokan penilaian keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Adapun beberapa jenis indikator kinerja yang sering digunakan dalam pelaksanaan pengukuran suatu organisasi :

1. **Indikator Masukan (*Input*)** adalah menunjukkan segala sesuatu yang diperlukan dalam rangka menghasilkan keluaran (output) misalnya sumber daya manusia, dana, waktu, material, teknologi dan lain-lain.
2. **Indikator Proses** adalah segala besaran yang menunjukkan upaya yang harus dilakukan dalam rangka mengolah masukan menjadi keluaran, indikator proses menggambarkan perkembangan atau aktifitas yang terjadi atau dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, khususnya dalam proses mengolah masukan menjadi keluaran.
3. **Indikator Keluaran (*Output*)** adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.
4. **Indikator Hasil (*Outcome*)** adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada tingkat pencapaian kinerja yang diharapkan terwujud.
5. **Indikator Manfaat (*Benefit*)** adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
6. **Indikator Dampak (*Impact*)** adalah indikator yang menggambarkan pengaruh dari pencapaian program terhadap masyarakat secara luas. Indikator ini diukur setelah berlalunya kegiatan atau program dalam jangka waktu tertentu.

3.3. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja Berdasarkan Sasaran

Evaluasi kinerja dimulai dengan menghitung nilai capaian dan pelaksanaan kegiatan kemudian dilanjutkan dengan menghitung nilai capaian program dan kajian serta sasaran didasarkan nilai capaian kinerja tersebut.

Evaluasi kinerja berupa analisis pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Solok tahun 2019 dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi atas sebanyak 6 (enam) indikator kinerja dengan tujuan pencapaian sasaran strategis, dan menentukan persentase hasil pencapaiannya. Persentase hasil capaian diukur menggunakan klasifikasi sebagai berikut :

| No | Klasifikasi | Predikat |
|----|-------------|-------------|
| 1 | 85% - 100% | Sangat Baik |
| 2 | 69% - 84% | Baik |
| 3 | 53% - 68% | Cukup |
| 4 | <53% | Gagal |

Sumber : Bahan ajar Biro Organisasi Provinsi Sumatera Barat

3.4. Hasil pengukuran perjanjian kinerja organisasi tahun 2019

Tingkat pencapaian kinerja Kecamatan Danau Kembar untuk Tahun 2019 berdasarkan sasaran diukur menurut target dan realisasi pencapaian dapat dilihat pada table dibawah ini :

| NO | Kinerja | | | | | | |
|----|--|---|---|--------|--------|-----------|--------|
| | Sasaran | Program | Indikator Kegiatan/Output/Keluaran | Satuan | Target | Realisasi | (%) |
| 1. | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik | Pelayanan Administrasi Perkantoran, Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga, Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan/Nagari | Indeks Kepuasan Masyarakat | % | 3,38 | 3,33 | 98,52 |
| | | Peningkatan Kerjasama dengan Aparat Keamanan dalam Teknik Pencegahan Kejahatan | Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti | % | 75 | 100 | 133 |
| | | Peningkatan Kerjasama dengan Aparat Keamanan dalam Teknik Pencegahan Kejahatan | Persentase gangguan Trantibmas yang ditindaklanjuti | % | 80 | 100 | 125 |
| 2. | Meningkatnya kepatuhan Nagari dalam penataan administrasi | Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan/Nagari | Persentase Nagari dengan Pelaporan ADN tepat waktu | % | 100 | 50 | 50 |
| | | Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan/Nagari | Persentase Nagari yang menetapkan APB tepat waktu | % | 100 | 0 | 0 |
| 3 | Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam pembangunan | Program peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa/Nagari | Persentase usulan Musrembang Kecamatan yang tertampung dalam Dokumen RKPD | % | 40 | 26,19 | 65,48 |
| | | - | Persentase capaian PAD | % | 80 | 277,5 | 346,88 |

Realisasi indikator kinerja dihitung menggunakan formula/rumus sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik

Sasaran Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik, dihitung melalui pendekatan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Indikator IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)

Nilai IKM didapatkan dari hasil kegiatan survey kepuasan masyarakat yang dilaksanakan oleh Bag.Organisasi dan RB Setda Kab.Solok pada Tahun 2019.

Hasil survey ini diperoleh dari jumlah populasi (orang) yang mendapatkan pelayanan di Kecamatan Danau Kembar diperoleh rata-rata sampel (jumlah kuisioner) sebanyak 240 (orang), nilai rata-rata unsur pelayanan sebagai berikut :

Tabel : Nilai SKM Setelah Dikonversikan Berdasarkan Unsur Pelayanan Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok

| No. | Unsur Pelayanan | Nilai IKM | NRR Per Unsur | Nilai IKM Dikonversikan | Mutu Pelayanan |
|-----|---|-------------|---------------|-------------------------|----------------|
| U1 | Persyaratan | 3,22 | 0,35 | 80,52 | B |
| U2 | Sistem, Mekanisme dan Prosedur | 3,27 | 0,34 | 81,77 | B |
| U3 | Waktu Penyelesaian | 3,27 | 0,32 | 81,67 | B |
| U4 | Biaya/Tarif | 3,89 | 0,44 | 97,19 | A |
| U5 | Produk, Spesifikasi Jenis Pelayanan | 3,33 | 0,35 | 83,33 | B |
| U6 | Kompetensi Pelaksana | 3,23 | 0,34 | 80,83 | B |
| U7 | Perilaku Pelaksana | 3,28 | 0,36 | 82,08 | B |
| U8 | Penanganan Pengaduan, saran dan masukan | 3,27 | 0,34 | 81,77 | B |
| U9 | Sarana dan Prasarana | 3,16 | 0,39 | 79,06 | B |
| | Total Nilai | 3,33 | 0,36 | 83,14 | B |

1.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

| No | Sasaran strategis | Indikator kinerja utama | Target | Realisasi | %pencapaian |
|----|--|----------------------------|--------|-----------|-------------|
| | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik | Indeks Kepuasan Masyarakat | 3,38 | 3,33 | 98,52 |

Dari tabel di atas nilai rata-rata IKM Kecamatan Danau Kembar masih perlu ditingkatkan di masa mendatang hal ini disebabkan nilai rata-rata per unsur bernilai "B"(Pelayanan Baik) yang diharapkan pada tahun mendatang semua unsur bernilai "A, sehingga rata-rata IKM dapat meningkat.

1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan beberapa Tahun Terakhir

| No | Indicator Kinerja | Target | | | Realisasi | | | Capaian (%) | | |
|----|-------------------|--------|------|------|-----------|------|------|-------------|------|-------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 |
| | IKM | - | 3,37 | 3,38 | - | 3,37 | 3,33 | - | 100 | 98,52 |

1.3 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Pada Tahun 2019 telah berhasil dilaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat dan diperoleh hasil yang baik (B) hal ini berarti masyarakat sudah merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh Kec.Danau Kembar. Pada tahun sebelumnya (2018) juga mendapatkan nilai yang baik (B) dan 2017 belum dilakukan survey IKM. Walaupun sama-sama mendapatkan nilai B, tapi dapat dilihat penurunan yang terjadi dari Tahun 2018 ke tahun 2019 sebanyak 0,04 point. Diharapkan pada tahun 2020 nilai survey IKM dapat lebih meningkat lagi.

1.4 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun Anggaran 2019

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Danau Kembar menurun dibandingkan tahun sebelumnya hal ini diakibatkan oleh kebijakan daerah. Tapi hal ini tidak membuat penurunan terhadap kinerja dalam pelayanan terhadap masyarakat.

1.5 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

| No | IKU | Program/Kegiatan |
|----|----------------------------------|--|
| | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | Program Pelayanan Adm Perkantoran : <i>Kegiatan</i> ; <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan Jasa Surat Menyurat • Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik • Penyediaan Alat tulis Kantor • Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan • Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor • Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor • Penyediaan Makanan dan Minuman • Rapat-rapat Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah • Penyediaan Jasa Pendukung Adm keamanan Teknis Perkantoran • Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah |
| | | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur : <i>Kegiatan</i> ; <ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor • Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional • Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor |
| | | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan : <i>Kegiatan</i> ; <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan |

1.6 Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

Untuk Tahun mendatang akan lebih ditingkatkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat melalui peningkatan pemahaman aparatur pelayanan dan kelengkapan sarana dan prasarana penunjang serta memberikan informasi melalui sosialisasi pelayanan kepada masyarakat Kecamatan Danau Kembar sehingga masyarakat dapat merasa puas terhadap pelayanan yang cepat, efisien, transparan, dan memuaskan.

2. Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti

Nilai Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti pada Tahun 2019 sebesar 100% diperoleh dari Jumlah (1) pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti dibagi jumlah pengaduan masyarakat (1) dikali 100%, yaitu pengaduan masalah kecurangan PILWANA di Kenagarian Simp.Tj Nan IV.

2.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

| No | Sasaran strategis | Indikator kinerja utama | Target | Realisasi | %pencapaian |
|----|--|--|--------|-----------|-------------|
| | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik | Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti | 75 % | 100 % | 133 |

2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan beberapa Tahun Terakhir

| No | Indicator Kinerja | Target | | | Realisasi | | | Capaian (%) | | |
|----|--|--------|------|------|-----------|------|------|-------------|------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 |
| | Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti | - | 75 | 75 | - | 100 | 100 | - | 133 | 133 |

Karena IKU ini baru direvisi pada Tahun 2018, jadi data tahun sebelumnya (2017) tidak ada, untuk capaian pada Tahun 2019 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2018) adalah sama yaitu 100%.

2.3 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Keberhasilannya Tahun 2019 didapatkan karena cepat tanggapnya Camat Danau Kembar beserta jajarannya dalam menanggapi keluhan yang terjadi ditengah masyarakat. Diharapkan pada tahun 2020 dan tahun-tahun selanjutnya hasil yang didapatkan tetap memuaskan.

2.4 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun Anggaran 2019

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Danau Kembar menurun dibandingkan tahun sebelumnya hal ini diakibatkan oleh kebijakan daerah. Tapi hal ini tidak membuat penurunan terhadap kinerja dalam upaya menindaklanjuti pengaduan masyarakat yang ada di Kecamatan Danau Kembar.

2.5 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

| No | IKU | Program/Kegiatan |
|----|----------------------------------|--|
| | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | Program Pelayanan Adm Perkantoran : <i>Kegiatan</i> ; <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan Jasa Surat Menyurat • Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik • Penyediaan Alat tulis Kantor • Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan • Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor • Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor • Penyediaan Makanan dan Minuman • Rapat-rapat Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah • Penyediaan Jasa Pendukung Adm keamanan Teknis Perkantoran • Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah |
| | | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur : <i>Kegiatan</i> ; <ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor • Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional • Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor |
| | | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan : <i>Kegiatan</i> ; <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan |

2.6 Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

Untuk Tahun mendatang akan lebih ditingkatkan pelayanan terhadap masyarakat dalam menindaklanjuti pengaduan-pengaduan masalah yang ada pada masyarakat Kecamatan Danau Kembar.

3. Persentase gangguan Trantibmas yang ditindaklanjuti

Hasil yang didapatkan adalah sebesar 100 %, yang didapatkan dari jumlah gangguan yang ditindaklanjuti Kecamatan Danau Kembar (0 kejadian) dibandingkan dengan gangguan yang terjadi selama Tahun 2019 (0 kejadian) sebagai berikut :

3.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

| No | Sasaran strategis | Indikator kinerja utama | Target | Realisasi | %pencapaian |
|----|--|---|--------|-----------|-------------|
| | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik | Persentase gangguan Trantibmas yang ditindaklanjuti | 80% | 100% | 125 |

3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan beberapa Tahun Terakhir

| No | Indikator Kinerja | Target | | | Realisasi | | | Capaian (%) | | |
|----|---|--------|------|------|-----------|------|------|-------------|------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 |
| | Persentase gangguan trantibmas yang ditindaklanjuti | 80% | 80% | 80% | 100% | 100% | 100% | 125 | 125 | 125 |

Dari tabel di atas, dapat terlihat bahwa untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) presentase gangguan trantibmas yang ditindaklanjuti tetap stabil/baik dari tahun ke tahun.

3.3 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan persentase gangguan trantibmas yang ditindaklanjuti :

- Baiknya koordinasi Kecamatan Danau Kembar dengan Muspika di Kec.Danau Kembar dalam menangani setiap kejadian/masalah trantibmas yang terjadi di Kecamatan Danau Kembar.
- Cepat tanggap dan sigap dalam menanggulangi setiap kejadian/masalah trantibmas yang terjadi di Kecamatan Danau Kembar
- Adanya anggaran yang mendukung untuk kegiatan ini berupa penggantian transport untuk Muspika dan tersedianya dana untuk rapat-rapat koordinasi.

3.4 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun Anggaran 2019

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Danau Kembar menurun dibandingkan tahun sebelumnya hal ini diakibatkan oleh kebijakan daerah. Tapi hal ini tidak membuat penurunan terhadap kinerja dalam upaya penanggulangan gangguan trantibmas di Kecamatan Danau Kembar.

3.5 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

| No | IKU | Program/Kegiatan |
|----|---|--|
| 1 | Persentase gangguan trantibmas yang ditindaklanjuti | Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal : <i>Kegiatan</i> ; <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan Kerjasama dengan Aparat Keamanan dalam Teknik Pencegahan Kejahatan |

Pada Tahun 2019, Program/Kegiatan ini menunjang keberhasilan dalam pencapaian IKU persentase gangguan trantibmas yang ditindaklanjuti di Kec.Danau Kembar.

3.6 Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

Untuk Tahun selanjutnya diharapkan program/kegiatan ini tetap ada dan dianggarkan dengan jumlah pendanaan yang lebih baik, sehingga apapun kejadian gangguan trantibmas yang terjadi di Kecamatan Danau Kembar dapat tertatasi.

Sasaran 2 : Meningkatnya kepatuhan Nagari dalam penataan administrasi

Sasaran Meningkatnya kepatuhan Nagari dalam penataan administrasi, dihitung melalui pendekatan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Persentase Nagari dengan Pelaporan ADN tepat waktu

Pelaporan ADN Tahun Anggaran 2019 oleh Wali Nagari, paling lambat adalah 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya tahun anggaran. Untuk kedua nagari di Kecamatan Danau Kembar mengirimkan laporan ADN nya sebagai berikut :

- Nagari Simp. Tj Nan IV melaporkan pada tanggal : 17 Februari 2020
 - Nagai Kampung Batu Dalam melaporkan pada tanggal : - (belum melaporkan)
- Hasil IKU ini 50 % yang didapatkan dari Jumlah Nagari dengan pelaporan ADN tepat waktu di Kecamatan Danau Kembar (1 nagari) yaitu Nagari Simp.Tj Nan IV dibagi jumlah Nagari (2 nagari) dikali 100%.

1.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

| No | Sasaran strategis | Indikator kinerja utama | Target | Realisasi | %pencapaian |
|----|---|--|--------|-----------|-------------|
| | Meningkatnya kepatuhan Nagari dalam penataan administrasi | Persentase Nagari dengan Pelaporan ADN tepat waktu | 100% | 50% | 50% |

1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan beberapa Tahun Terakhir

| No | Indicator Kinerja | Target (%) | | | Realisasi (%) | | | Capaian (%) | | |
|----|--|------------|------|------|---------------|------|------|-------------|------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 |
| | Persentase Nagari dengan Pelaporan ADN tepat waktu | - | 100 | 100 | - | 50 | 50 | - | 50 | 50 |

Karena IKU ini baru dimunculkan pada Tahun 2018, maka untuk tahun 2017 tidak ada datanya, sedangkan perbandingan Tahun 2018 dengan 2019 adalah sama yaitu 50%.

1.3 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Untuk indikator ini belum begitu baik hasilnya, karena nilainya 50%, penyebab kurang berhasilnya karena ketidak disiplin/ikelalaian nagari dalam menyampaikan laporan TA. 2019 dan kurangnya pengawasan dari Kecamatan. Diharapkan pada tahun 2020 dan tahun berikutnya indikator kinerja ini tercapai 100%.

1.4 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun Anggaran 2019

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Danau Kembar menurun dibandingkan tahun sebelumnya hal ini diakibatkan oleh kebijakan daerah. Sehingga hal ini membuat penurunan terhadap kinerja dalam upaya peningkatan kepatuhan nagari dalam penataan administrasi di Kecamatan Danau Kembar.

1.5 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

| No | IKU | Program/Kegiatan |
|----|--|--|
| | Persentase Nagari dengan Pelaporan ADN tepat waktu | Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan/Nagari : <i>Kegiatan</i> ; • Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan |

1.6 Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

Untuk Tahun mendatang akan lebih ditingkatkan dalam monitoring dan evaluasi ADN terhadap nagari-nagari di Kecamatan Danau Kembar sehingga nagari dapat melaporkan ADN nya tepat waktu dan kualitas laporannya juga dapat meningkat lebih baik lagi.

2. Persentase Nagari yang menetapkan APB tepat waktu

Untuk Penetapan APB Nagari Tahun 2019, seharusnya ditetapkan sebelum 31 Desember 2018, namun kedua nagari menetapkan APB TA. 2018 pada Tahun 2019 yaitu pada Bulan Maret 2019 (Nagari Kampung Batu Dalam) dan bulan Juni 2019 (Nagari Simp.Tj Nan IV), sehingga hasil penilaian IKU ini 0 % yang didapatkan dari Jumlah Nagari yang menetapkan APB tepat waktu di Kecamatan Danau Kembar (0 nagari) ; Nagari Simp. Tj Nan IV dan Nagari Kampung Batu Dalam dibagi jumlah Nagari (2 nagari) dikali 100%.

2.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

| No | Sasaran strategis | Indikator kinerja utama | Target | Realisasi | %pencapaian |
|----|---|---|--------|-----------|-------------|
| | Meningkatnya kepatuhan Nagari dalam penataan administrasi | Persentase Nagari yang menetapkan APB tepat waktu | 100% | 0% | 0 |

2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan beberapa Tahun Terakhir

| No | Indicator Kinerja | Target | | | Realisasi | | | Capaian (%) | | |
|----|---|--------|------|------|-----------|------|------|-------------|------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 |
| | Persentase Nagari yang menetapkan APB tepat waktu | - | 100 | 100 | - | 0 | 0 | - | 0 | 0 |

Karena IKU ini baru dimunculkan pada Tahun 2018, maka untuk tahun 2017 tidak ada data. Sedangkan untuk perbandingan tahun 2018 dengan tahun 2019 masih sama yaitu realisasi dan pencapaian 0%.

2.3 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Untuk indikator ini tidak mendapatkan nilai karena hasilnya 0%. Kegagalan ini disebabkan karena nagari belum disiplin dalam menetapkan APB nya dan dari pihak Kecamatan tidak memberika teguran yang cukup tegas terhadap nagari, sehingga nagari melalaikan hal tersebut. Diharapkan pada tahun 2020 dan tahun berikutnya indikator kinerja ini tetap tercapai 100%, dengan pengawasan dan pembinaan yang lebih baik lagi dari pihak Kecamatan dan dari Nagari pun bisa memperbaiki diri dengan lebih disiplin.

2.4 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun Anggaran 2019

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Danau Kembar menurun dibandingkan tahun sebelumnya hal ini diakibatkan oleh kebijakan daerah. Sehingga hal ini cukup berpengaruh terhadap kinerja dalam upaya nagari menetapkan APB tepat waktu di Kecamatan Danau Kembar karena keterbatasan dana untuk turun kelapangan.

2.5 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

| No | IKU | Program/Kegiatan |
|----|---|--|
| | Persentase Nagari yang menetapkan APB tepat waktu | Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan/Nagari : <i>Kegiatan ;</i> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan |

2.6 Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

Untuk Tahun mendatang akan lebih ditingkatkan koordinasi terhadap nagari-nagari di Kecamatan Danau Kembar sehingga nagari dapat menetapkan APB-nya tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan pada nagari masing-masing.

Sasaran 3 : Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Sasaran Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dihitung melalui pendekatan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Persentase usulan Musrenbang Kecamatan yang tertampung dalam Dokumen RKPD

Hasil IKU ini 26,19 % yang didapatkan Jumlah usulan yang tertampung dalam Dokumen RKPD dibagi jumlah usulan dalam Musrenbang Kecamatan dikali 100%, untuk Tahun 2019 berdasarkan data dari Barenlitbang Kab.Solok ada sekitar 11 usulan masyarakat yang tertampung dari total 42 usulan, yang berarti 26,19 %.

1.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

| No | Sasaran strategis | Indikator kinerja utama | Target | Realisasi | %pencapaian |
|----|---|---|--------|-----------|-------------|
| | Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam pembangunan | Persentase usulan Musrenbang Kecamatan yang tertampung dalam Dokumen RKPD | 40 % | 26,19 | 65,48 |

1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan beberapa Tahun Terakhir

| No | Indicator Kinerja | Target | | | Realisasi | | | Capaian (%) | | |
|----|---|--------|------|------|-----------|------|-------|-------------|------|-------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 |
| | Persentase usulan Musrenbang Kecamatan yang tertampung dalam Dokumen RKPD | - | 40 | 40 | - | 23,8 | 26,19 | - | 59,5 | 65,48 |

Dari table diatas terlihat bahwa pada tahun 2017 tidak didapatkan datanya dari Barenlitbang, sedangkan untuk perbandingan tahun 2018 dan 2019 terlihat bahwa pada tahun 2019 mengalami kenaikan.

1.3 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Keberhasilan peningkatan kinerja pada indikator ini disebabkan oleh :

- Mulai dari tingkat nagari telah dilakukan penyaringan usulan kegiatan yang betul-betul akan terakomodir dalam RKPD melalui rembuk jorong dan dilanjutkan dengan Musrenbang Tk.Nagari dan kemudian Musrenbang Tk.Kecamatan ;
- Pada tingkat nagari dapat mengajukan usulan dengan melalui aplikasi e-planning di masing-masing nagari ;
- Sarana dan prasarana yang cukup memadai ditingkat nagari.

1.4 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun Anggaran 2018

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Danau Kembar menurun dibandingkan tahun sebelumnya hal ini diakibatkan oleh kebijakan daerah. Tapi hal ini tidak membuat penurunan terhadap kinerja dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat nagari dalam pembangunan (Musrenbang).

1.5 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

| No | IKU | Program/Kegiatan |
|----|---|--|
| | Persentase usulan Musrenbang Kecamatan yang tertampung dalam Dokumen RKPD | Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa/Nagari : <i>Kegiatan</i> ; <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa |

1.6 Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

Untuk Tahun mendatang akan lebih ditingkatkan pelaksanaan musyawarah pembangunan desa (musrenbang) yang lebih tepat waktu dalam pelaksanaan dan dapat menghadirkan seluruh stakeholder yang terlibat.

2. Persentase capaian PAD

Pencapaian IKU ini 346,88 %, yang didapatkan dari hasil penerimaan retribusi IMB Kec.Danau Kembar pada tahun 2019 dibandingkan dengan target PAD Tahun 2019 yaitu : target 80% dari Rp.5.000.000 (Rp.4.000.000), dengan realisasi Rp.11.100.000 (222%).

2.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

| No | Sasaran strategis | Indikator kinerja utama | Target | Realisasi | %pencapaian |
|----|--|-------------------------|-----------------------|------------------------|-------------|
| | Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam pembangunan | Persentase capaian PAD | 80% (Rp.4.000.000) | 277,5% (11.100.000) | 346,88 |

2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan beberapa Tahun Terakhir

| No | Indikator Kinerja | Target | | | Realisasi | | | Capaian (%) | | |
|----|------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|-----------------------|------------------------|-------------|--------|--------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 |
| | Persentase capaian PAD | 80% (Rp.4.000.000) | 80% (Rp.4.000.000) | 80% (Rp.4.000.000) | 82,5% 3.300.000 | 217,5% (8.700.000) | 277,5% (11.100.000) | 103,13 | 271,88 | 346,88 |

Dari tabel di atas, dapat terlihat bahwa untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) presentase capaian PAD sudah baik dari tahun sebelumnya disebabkan sudah mulai tingginya kesadaran masyarakat dalam pengurusan IMB karena sudah mendapat sosialisasi tentang pentingnya mengurus Izin Mendirikan Bangunan.

2.3 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan dan peningkatan pencapaian target PAD :

- ✓ Banyaknya jumlah pembangunan di Kecamatan danau Kembar yang terkait dengan Izin Mendirikan Bangunan, terutama di Nagari Kampung Batu Dalam.
- ✓ Sudah mulai tingginya tingkat kesadaran masyarakat dalam pengurusan Izin Mendirikan Bangunan (IMB).
- ✓ Sudah cukup baik sosialisasi akan manfaat pengurusan IMB bagi masyarakat.

2.4 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun Anggaran 2019

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Danau Kembar menurun dibandingkan tahun sebelumnya hal ini diakibatkan oleh kebijakan daerah. Tapi hal ini tidak membuat penurunan terhadap kinerja dalam upaya pencapaian target PAD Kecamatan Danau Kembar.

2.5 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

| No | IKU | Program/Kegiatan |
|----|----------------------------------|---|
| | Persentase pencapaian target PAD | Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah : <i>Kegiatan ;</i> <ul style="list-style-type: none"> • Intensifikasi dan Ektensifikasi Sumber-sumber Pendapatan Daerah |

2.6 Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

Untuk Tahun selanjutnya diharapkan program/kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian target PAD dapat lebih meningkat, sehingga indikator kinerja ini dapat terus tercapai dengan baik sehingga Kecamatan Danau Kembar tetap dapat mencapai melebihi target PAD yang telah ditetapkan.

1.5 Realisasi Keuangan

Akuntabilitas keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang digunakan untuk melaksanakan program-program dan kegiatan-kegiatan dalam rangka mewujudkan suatu sasaran yang telah ditetapkan. Program-program dan kegiatan-kegiatan yang dimaksudkan adalah yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.

Akuntabilitas keuangan Tahun 2019 pada Kantor Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok adalah sebagai berikut :

Table 3.5
AKUNTABILITAS KEUANGAN

| No | Sasaran Strategis | Program / Kegiatan | Anggaran (Rp) | | | Realisasi (Rp) | | |
|----|--|--|---------------|-------------|-------------|----------------|-------------|-------------|
| | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik | Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal | 15.000.000 | 7.550.000 | 4.800.000 | 14.280.500 | 7.550.000 | 4.800.000 |
| | | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 49.700.526 | 159.170.675 | 124.402.675 | 48.602.046 | 158.385.632 | 121.880.602 |
| | | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 41.600.000 | 62.440.000 | 45.500.000 | 41.485.750 | 62.435.254 | 45.496.920 |
| | | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | 3.000.000 | 500.000 | 7.500.000 | 2.993.000 | 500.000 | 7.475.000 |
| 2. | Meningkatnya kepatuhan nagari dalam penataan administrasi | Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan/Nagari | 196.960.000 | 176.800.000 | 199.850.000 | 192.957.300 | 176.761.350 | 199.744.600 |
| 3 | Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan | Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa/Nagari | 12.000.000 | 3.350.000 | 4.300.000 | 11.929.000 | 3.350.000 | 4.300.000 |
| | | Program Peningkatan dan Pengembangan | 5.000.000 | - | 2.500.000 | 4.947.650 | - | 2.475.000 |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | Pengelolaan Keuangan | | | | | | |
| | | Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga | 7.500.000 | 3.000.000 | 8.000.000 | 7.486.750 | 3.000.000 | 7.998.000 |

Dalam menjalankan Program dan Kegiatan Kecamatan Danau Kembar tersedia anggaran belanja dan realisasinya pada Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut :

| No. | Uraian | Anggaran | Realisasi | % |
|-----|---------------------------|-------------|-------------|-------|
| 1 | Belanja | 773.402.675 | 767.270.122 | 99,21 |
| 1.1 | Belanja Tidak Langsung | | | |
| | - Belanja Pegawai | 376.550.000 | 373.100.000 | 99,08 |
| 1.2 | Belanja Langsung | 396.852.675 | 394.170.122 | 99,32 |
| | - Belanja Pegawai | 36.000.000 | 36.000.000 | 100 |
| | - Belanja Barang dan Jasa | 347.852.675 | 345.170.122 | 99,23 |
| | - Belanja Modal | 13.000.000 | 13.000.000 | 100 |

Untuk lebih jelasnya penyerapan anggaran di Kecamatan Danau Kembar Tahun Anggaran 2019, maka dapat dilihat pada realisasi belanja masing-masing program/kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.6.
Realisasi Belanja Program dan Kegiatan
Kecamatan Danau Kembar Tahun 2019

| No | Program/Kegiatan | Anggaran | Realisasi | % |
|----|---|-------------|-------------|-------|
| 1. | Pelayanan Administrasi Perkantoran | 124.402.675 | 121.880.602 | 97,97 |
| | a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 288.000 | 288.000 | 100 |
| | b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik | 2.414.675 | 2.355.628 | 97,55 |
| | c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas | 1.200.000 | 896.100 | 74,68 |
| | d. Penyediaan alat tulis kantor | 13.000.000 | 12.999.644 | 99,99 |
| | | 2.500.000 | 2.500.000 | 100 |

| | | | | |
|----|--|-------------|-------------|-------|
| | e. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | 2.000.000 | 2.000.000 | 100 |
| | f. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | 7.000.000 | 6.999.000 | 99,99 |
| | g. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor | 7.000.000 | 6.985.000 | 99,79 |
| | h. Penyediaan makanan dan minuman | 20.000.000 | 17.872.230 | 89,36 |
| | i. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah | 69.000.000 | 68.985.000 | 99,98 |
| | j. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah | | | |
| 2. | Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 45.500.000 | 45.496.920 | 99,9 |
| | a. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | 43.000.000 | 42.996.920 | 99,9 |
| | b. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor | 2.500.000 | 2.500.000 | 100 |
| 3. | Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | | | |
| | - Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja/keuangan | 7.500.000 | 7.475.000 | 99,66 |
| 4. | Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan/Nagari | 199.850.000 | 199.744.600 | 99,98 |
| | - Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan | 136.150.000 | 136.057.000 | 99,93 |
| | - Fasilitasi Kegiatan-kegiatan TP-PKK | 63.700.000 | 63.687.600 | 99,98 |
| 5. | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa/Nagari | | | |
| | - Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa/Nagari | 4.300.000 | 4.300.000 | 100 |
| 6. | Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga | | | |
| | - Pembinaan Olahraga yang berkembang di masyarakat | 8.000.000 | 7.988.000 | 99,98 |
| 7. | Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal | | | |
| | - Peningkatan Kerjasama dengan Aparat Keamanan dalam Teknik Pencegahan Kejahatan | 4.800.000 | 4.800.000 | 100 |

| | | | | |
|----|--|-----------|-----------|----|
| 8. | Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah - Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah | 2.500.000 | 2.475.000 | 99 |
|----|--|-----------|-----------|----|

Kecamatan Danau Kembar dalam rangka mencapai tujuan berupaya efisien dan efektif dalam melakukan kegiatannya. Efisien dan Efektifitas diperoleh dari perbandingan antara realisasi Output dengan Realisasi Input, terutama komponen dana dari suatu kegiatan.

Suatu kegiatan tersebut efisien jika realisasi output sama atau melebihi target, sedangkan realisasi dana sama atau lebih rendah dari target, sedangkan inefisien dan Efektifitas disebabkan realisasi output lebih rendah dari target, sementara realisasi dana sama atau lebih besar dari target.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

1. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam tahun 2019, Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok telah merencanakan dan melaksanakan 8 (delapan) program sesuai dengan skala prioritas melalui APBD tahun anggaran tahun 2019
2. Dari hasil evaluasi kinerja pada Kecamatan Danau Kembar selama tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kegiatan berhasil dengan cukup baik.
3. Dalam segi target pendapatan daerah (retribusi IMB), kecamatan Danau Kembar dapat merealisasikannya sebesar 346,88% dari target yang ditetapkan. Tingginya pencapaian target tersebut disebabkan oleh :
 - ✓ Sudah mulai tingginya kesadaran Masyarakat dalam pengurusan Izin Mendirikan Bangunan.
 - ✓ Masyarakat sudah mendapatkan sosialisasi akan manfaat pengurusan IMB
4. Dalam perealisasi anggaran Kecamatan Danau Kembar Tahun Anggaran 2019 kecamatan Danau Kembar telah dapat merealisasikan anggaran sebesar Rp.767.2700.122,- (99,21%) dari anggaran belanja langsung yang telah ditetapkan.

4.2 SARAN

Demi terwujudnya Good Government, dalam mewujudkan kesatuan dalam tahap perencanaan, penganggaran, pelaksanaan program dan kegiatan serta pelaporan (akuntabilitas), hendaknya dilakukan :

1. Peningkatkan sumber daya aparatur pelaksana program dan kegiatan dengan mengikutsertakan pegawai pada Diklat, Bimtek dan sebagainya;
2. Optimalisasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sesuai dengan bidang tugasnya berdasarkan ketentuan yang berlaku;
3. Optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan serta peningkatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan;
4. Optimalisasi kegiatan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan, baik bulanan, triwulan, semesteran maupun tahunan;
5. Pembinaan pengelolaan keuangan, pembangunan perencanaan, dan pelaporan oleh dinas terkait.